

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan menjaga agar kelangsungan perusahaan tetap terjamin, sudah selayaknya bila perusahaan mampu memperhitungkan kemampuannya untuk memperoleh laba yang diinginkan. Karena dengan perolehan laba dari setiap periode kegiatan operasional yang dilakukan, maka perusahaan akan dapat mengetahui tingkat perkembangan dan pertumbuhan operasionalnya. Disamping itu dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan atau profitable. Tanpa adanya keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan dan terutama sekali pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan ini.

Karena setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, maka usaha perusahaan untuk memperoleh laba tidak lepas dari kinerja yang dihasilkan. Laba yang tinggi belum tentu dapat mencerminkan kinerja yang baik demikian pula sebaliknya. Penilaian kinerja merupakan suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur prestasi kerja suatu perusahaan, dimana dalam menilai kinerja tersebut, yang dinilai adalah

data dari laporan keuangan yang disajikan. Dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, dan salah satu alat yang digunakan untuk penilaian kerja tersebut adalah analisis rasio profitabilitas.

Analisis profitabilitas perlu untuk dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui hubungan dari pos-pos keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Dengan melakukan analisis terhadap pos neraca maka akan diperoleh gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan, dan dengan melakukan analisis terhadap laporan laba rugi maka akan diperoleh gambaran mengenai hasil suatu perkembangan keuangan perusahaan.

Dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan tidak cukup hanya melihat besarnya angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan secara mutlak, tetapi juga perlu untuk melakukan analisis terhadap data keuangan dari tahun ke tahun, agar dapat diketahui kelemahan-kelemahan dan kekuatan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Disamping itu hasil analisis tersebut juga sangat penting bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijaksanaan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.

Indonesia dengan penduduk lebih dari 210 juta jiwa, boleh dikata merupakan pasar yang sangat menarik, khususnya dalam pemasaran produk-produk farmasi, terutama obat-obatan. Hal ini karena pada saat ini obat telah menjadi sebuah kebutuhan utama bagi masyarakat

layaknya makanan. Disamping itu juga karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemakaian obat-obatan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dihadapi. Akan tetapi pada kenyataannya masyarakat tidak hanya dihadapkan pada produk obat-obatan dalam negeri saja, tetapi juga produk obat-obatan dari luar negeri. Sehingga hal ini membuat perusahaan farmasi di Indonesia harus siap dan mampu untuk bersaing dengan perusahaan farmasi asing.

Untuk tetap memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan menjaga agar kelangsungan perusahaan tetap terjamin, maka perusahaan harus mampu memperhitungkan kemampuannya untuk memperoleh laba yang diinginkan. Dan untuk dapat memperoleh laba yang diinginkan tersebut maka perusahaan harus mampu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkannya, serta mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan sistem pendistribusiannya, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang maju dan diterapkan secara meluas.

Agar dapat mewujudkan tercapainya hal tersebut, tentu dibutuhkan dana yang besar. Dan salah satu cara untuk menghimpun dana yang besar tersebut adalah dengan jalan melakukan

Dimana dengan melakukan *go public* ini memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam menyediakan dana bagi perusahaan. Dengan *go public* juga, nantinya masyarakat umum dapat

melihat laporan keuangan dari perusahaan setiap tahunnya. Karena sebelum menanamkan modal tentu masyarakat umum akan lebih dahulu melihat bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut dari keuntungan yang dihasilkannya setiap tahun. Sehingga nantinya mereka dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah uang yang ditanamkan.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut di atas maka penulis meneliti tentang : **“Analisis Ratio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Perusahaan ”**.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang diambil adalah : “Bagaimana menganalisis ratio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja pada perusahaan *pharmaceuticals* yang sedang *go public* di Bursa Efek Jakarta”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang tersebut di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ratio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja pada perusahaan *pharmaceuticals* yang sedang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai tingkat profitabilitas.
- b. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai analisis ratio profitabilitas dalam hubungannya untuk menilai kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan didalam memberikan alternatif pemecahan khususnya dalam menilai profitabilitas perusahaan berdasarkan analisis ratio profitabilitas.

3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut mengenai manajemen keuangan, terutama di bidang analisis ratio profitabilitas dalam hubungannya untuk menilai kinerja perusahaan.